

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A.A (2005). *Mengembangkan Krestivitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alpian, Y. (2019). "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia" dalam: *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, ISSN 2657-0203, 66-72.
- Al-Tabany, T. I. B. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- ardiman. (2011). *INTERAKSI & MOTIVASI BELAJAR MENGAJAR*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sholikhah, R. (2017). *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung.
- Aryadi, I. (2022). "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik". Dalam: *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*. Vol.2.No.2,2022 <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>.
- Ayu, A. (2020). "Analisis Metode Pembelajaran" dalam: *Fondatia - Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No. 1, 67-85.
- Bhodo, Y. D. dkk (2024). "Animasi Kitab Suci sebagai Upaya Meningkatkan Kecintaan Anak dan Remaja terhadap Kitab Suci" dalam: *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (1), 97-109. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i1.3804>
- Cecep, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Desa, MV. (2021). Efektivitas Penerapan Renungan dan Bacaan Kitab Suci. Dalam *Jurnal Pelayanan Pastoral*. 2/2, 106-113.
- Dewantara, A. W. (2013). "Kuis Sebagai Media Pewartaan Kitab Suci Bagi Kaum Muda Katolik" dalam: *JPAK (Jurnal Pendidikan Agama Katolik)* Vol. 10, Tahun ke-5, Oktober 2013.

- Dhieni (2007). *Mengikat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Kaifa.
- Elendiana, M. (2020). "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar" dalam: *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97-109.
- Fransiska, F., Mau, M, dan Saenom. (2021). "Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen" dalam *Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*. 2/1, 91-107.
- Hardawiryana, R. (penterj). (1997). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Dokpen KWI.
- Hutahaean, H., Sefendi, S., & Sinaga, L. (2021)."Edukasi Literasi Terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan Membaca dan Memahami Kitab Suci". *Jurnal Inovasi Hasil Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 199–208. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9240>.
- Jatmiko, G. (2019). "Menyampaikan Firman Secara Kreatif untuk Para Remaja Kristiani" dalam: *Warta SUMBER HIDUP* Vol. 22 No. 1, 12-22.
- Jatmiko, N. (2017). "Kitab Suci sebagai Sumber Kehidupan Iman Keluarga" *KOMUNIKASI -Majalah Keuskupan Bandung* No. 443 September 2017, 4-5
- Ketut, S.D (1987). *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kosat, O. (2023). "Pelatihan Kursus Dasar Kitab Suci Bagi Orang Muda Katolik Paroki St. Gregorius Agung Oeleta" dalam: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2 No. 1, 44-52.

- Kusuma, M.A (2022). "Alternatif Pembelajaran Aktif di era Pandemi Melalui Metode Pembelajaran *Game Based Learning*" dalam: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol 7, No 1, 28-37.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (1994). *Kabar Baik Untuk Anak-Anak*. Alkitab Pertama Yang Kumiliki. Jakarta: LAI.
- LAI-LBI (1974). *Kitab Suci Deuterokanonika*. Jakarta: LAI-LBI.
- Monawati., M., & Fauzi., F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 33–43. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12195>
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masrul, Mustopa, Rahmi, dkk (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mau, M. (2021). "Kajian Manfaat Kitab Suci Menurut 2 Timotius 3:16 dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini" dalam *Jurnal Manna Rafflesia*. 7/2, 235-257.
- Moleong, J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjito (2001). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka Press.
- Mangunwijaya, Y.B. (2020). *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-Anak*. Jakarta: Kompas.
- Marsunu, S.dan Jap Fu Lap. (2007). *Lima Harta dalam Lima Cerita*. Jakarta: Komisi Kateketik KAJ.Pa, P. (2000). "Kerasulan Kitab Suci bagi Anak-Anak" (makalah seminar) Biro Nasional KKI Jakarta.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Nizwardi, A. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Olivia & Ariani (2009). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Putra, R.M.S. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Purnomo, A. & Hadiano, J. (eds.) (2022). *Sabda Allah di Bumi Pertiwi. Sejarah Lembaga Biblika Indonesia dan Panorama Kerasulan Kitab Suci Gereja Katolik Indonesia*. Jakarta: Obor
- Purnomo A. & Hadiano, J. (eds.) (2023). *Kerasulan Kitab Suci – Sebuah Panduan*. Jakarta: Obor.
- Puabengga, S. (2015). *Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Rahma, S. N., Deyanti, F., & Fitriyah, M. (2024). "Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis" dalam: *DHARMA ACARIYA NUSANTARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2 (1), 100-108.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedarso (1989). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Suharyo, I. (1991). *Pemahaman Dasar Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono (2014). *Metodologi Penelitian. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, M. (2019). *Remajapun Mampu Mewartakan Injil*, dalam: *KOMUNIKASI* (Majalah Keuskupan Bandung) No. 465.
- Surip, S. (2010). *Bimbing Anak Cinta Alkitab*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tampubolon, D.P. (1987). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tim Penyusun Kamus (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, E. (2013). Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardan, K. (2019). Guru sebagai profesi. Yogyakarta: DEEPUBLIH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- Winatha, K. R., & Setiawan, I. M. D. (2020). Pengaruh game-based learning terhadap motivasi dan prestasi belajar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 198-206.
- Yohanes Vianey Sayangan. (2018). Peran Pendidik Sebagai Desainer Strategi Instruksional Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 01 (2): 140-151.
- Yulianti, A. (2020). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Menggunakan Aplikasi *Construct* Pada Mata Pembelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar" dalam *Jurnal IT-EDU*, Vol. 05, No.01, 527-533.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi

LEMBARAN OBSERVASI

1. Nama :
Jenis kelamin :
Jabatan :

Pengamatan Pra Siklus

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan					
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.					
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan					
4.	Memperhatikan penjelasan guru/pendamping berkaitan materi yang diajarkan.					
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci					

Keterangan :

1. Sangat Kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat Baik

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pentingnya semangat membaca Kitab Suci bagi siswa kelas 4 & 5?
2. Apa saja strategi yang sudah Bapak/Ibu terapkan untuk meningkatkan semangat membaca Kitab Suci siswa kelas 4 & 5?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode permainan dalam pembelajaran Kitab Suci? Jika ya, metode apa yang pernah digunakan?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang efektivitas metode permainan dalam pembelajaran Kitab Suci?
5. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk mencoba metode game melengkapi kata dalam pembelajaran Kitab Suci?
6. Apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran Kitab Suci?
7. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau masukan untuk pengembangan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran Kitab Suci?

HASIL WAWANCARA

1. Nama : Elizabet Nona
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 33
 Jabatan : Guru Agama Katolik

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pentingnya Semangat membaca kitab suci bagi siswa kelas 4 & 5? 2. Apa saja strategi yang sudah Bapak/Ibu terapkan untuk meningkatkan semangat membaca kitab suci siswa kelas 4 & 5? 3. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode permainan dalam pembelajaran kitab suci? Jika ya, metode apa yang pernah digunakan? 4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang efektivitas metode permainan dalam pembelajaran kitab suci? 5. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk mencoba metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci? 6. Apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci? 7. Apakah Bapak/Ibu memiliki	1. Membaca Kitab Suci sangat penting bagi anak-anak, Kitab Suci merupakan pedoman dalam hidup, buku iman yang memuat ajaran-ajaran yang baik dan benar untuk kita anak-anak praktekan dalam hidup. 2. Mewajibkan anak-anak untuk membawa kitab suci, memberi tugas agar dirumah mereka dapat membaca kitab suci sambil menjawab soal-soal/pertanyaan yang diberikan, membaca sambil melihat gambar Kitab Suci, Hari minggu kadang melakukann permainan. 3. Ya, Permainan, bernyanyi dll 4. Menyenangkan 5. Bersedia 6. Sebagian besar anak aktif dan menyenangkan 7. Tingkatkan metode ini karena baik dan menyenangkan.

saran atau masukan untuk pengembangan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci?	
--	--

2. Nama : Agustina Wea
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 35
 Jabatan : Guru Agama Katolik

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pentingnya Semangat membaca kitab suci bagi siswa kelas 4 & 5? 2. Apa saja strategi yang sudah Bapak/Ibu terapkan untuk meningkatkan semangat membaca kitab suci siswa kelas 4 & 5? 3. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode permainan dalam pembelajaran kitab suci? Jika ya, metode apa yang pernah digunakan? 4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang efektivitas metode permainan dalam pembelajaran kitab suci? 5. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk mencoba metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci? 6. Apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci? 7. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau masukan untuk	1. Semangat membaca Kitab Suci sangat penting bagi anak-anak. Dimana kita ketahui bersama bahwa Kitab Suci sangat penting dalam meningkatkan aspek religius anak-anak 2. Membawa kitab suci pada jam pembelajaran agama dan sebelum memulai Pelajaran anak-anak membaca bacaan kitab suci pada hari itu. 3. Ya, lempar bola salju 4. Menyenangkan 5. Bersedia 6. Anak-anak aktif dan bisa memahami bacaan hal ini kami amati melalui kegiatan sekami 7. Tingkatkan metode ini karena baik dan menyenangkan.

pengembangan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci?	
---	--

3. Nama : Maria Flandina Nure Making
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23
 Jabatan : Mahasiswa KKN Stipar

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pentingnya Semangat membaca kitab suci bagi siswa kelas 4 & 5?	1. Kitab Suci adalah Sumber Iman katolik jadi kitab suci sangat penting bagi orang beriman Katolik.
2. Apa saja strategi yang sudah Bapak/Ibu terapkan untuk meningkatkan semangat membaca kitab suci siswa kelas 2?	2. Saya menjalankan praktek mengajar di SDI Kotakeo. Strategi yang saya lakukan ialah anak-anak mewajibkan membawa kitab suci dan membaca kitab suci sebelum memulai Pelajaran. Strategi ini juga saya lakukan di anak-anak sekami.
3. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode permainan dalam pembelajaran kitab suci? Jika ya, metode apa yang pernah digunakan?	3. Belum pernah saya hanya menggunakan menggunakan metode ceramah dan diskusi
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang efektivitas metode permainan dalam pembelajaran kitab suci?	4. -
5. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk mencoba metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci?	5. Ya Bersedia
6. Apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci?	6. Metode ini saya amati di kelompok sekami bersama kakak vani, menurut saya kendala dalam game ini bagaimana kita menghadapi anak-anak yang mau menjawab pertanyaan karena yang mau menjawab itu banyak anak-anak
7. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau masukan untuk pengembangan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci?	7. Metode ini sangat baik jadi harus di tingkatkan di kelompok sekami dan di sekolah

--	--

4. Nama : Paulina Tera
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23
 Jabatan : Mahasiswa KKN Stipar Ende

PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pentingnya Semangat membaca kitab suci bagi siswa kelas 4 & 5 ? 2. Apa saja strategi yang sudah Bapak/Ibu terapkan untuk meningkatkan semangat membaca kitab suci siswa kelas 4 & 5 3. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode permainan dalam pembelajaran kitab suci? Jika ya, metode apa yang pernah digunakan? 4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang efektivitas metode permainan dalam pembelajaran kitab suci? 5. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk mencoba metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci? 6. Apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci? 7. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau masukan untuk	1. Membaca Kitab Suci sangat penting bagi anak-anak apa lagi untuk anak-anak kelas 5 yang akan menerima komuni pertama. Penting Bagi mereka untuk menghayati iman mereka. 2. Saya menjalankan kegiatan Praktek mengajar saya di SMP untuk meningkatkan semangat membaca saya mewajibkan anak-anak didik saya membawa kitab suci pada jam pembelajaran agama dan hal ini saya terapkan juga di kelompok sekami. 3. Ya, saya hanya menerapkan metode game di kelompok sekami seperti game lempar bola 4. Menyenangkan 5. Bersedia 6. Metode ini saya amati di kelompok sekami bersama kakak vani, menurut saya kendala dalam game ini bagaimana kita menghadapi anak-anak yang mau

pengembangan metode game melengkapi kata dalam pembelajaran kitab suci?	menjawab pertanyaan karena yang mau menjawab itu banyak anak-anak. 7. Tingkatkan metode ini karena menyenangkan dan membantu anak-anak memiliki minat untuk membaca Kitab Suci.
---	--

HASIL OBSERVASI

Nama : Maria Flandina Nure Making
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pengamat 01

Pengamatan Pra Siklus

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan		*			
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.		*			
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan			*		
4.	Memperhatikan penjelasan guru/pendamping berkaitan materi yang diajarkan.			*		
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci			*		

Keterangan :

2. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Pengamatan siklus 1

ss	No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
	1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan					*
	2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.				*	
	3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan				*	
	4.	Memperhatikan penjelasan guru/pendamping berkaitan materi yang diajarkan.					*
	5.	Ketertarikan terhadap kitab suci					*

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Pengamatan siklus II

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan					*
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.					*
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan					*
4.	Memperhatikan penjelasan guru/pendamping berkaitan materi yang diajarkan.					*
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci					*

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

2. Nama : Paulina Tera
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Mahasiswa KKN Stipar Ende
 Pengamatan Pra Siklus

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan		*			
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.		*			
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan			*		
4.	Memperhatikan penjelasan guru/pendamping berkaitan materi yang diajarkan.			*		
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci			*		

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Pengamatan siklus 1

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan				*	
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.				*	
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan				*	
4.	Memperhatikan penjelasan guru/ pendamping berkaitan materi yang diajarkan.				*	
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci					*

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Pengamatan siklus II

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan					*
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.					*
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan					*
4.	Memperhatikan penjelasan guru/ pendamping berkaitan materi yang diajarkan.					*
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci					*

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

2. Nama : Maria Vaniari Ruthu
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Mahasiswa Semester IX Stipar Ende

Pengamatan Pra Siklus

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan			*		
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.			*		
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan		*			
4.	Memperhatikan penjelasan guru/ pendamping berkaitan materi yang diajarkan.			*		
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci		*			

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Pengamatan siklus 1

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan				*	
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.					*
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan					*
4.	Memperhatikan penjelasan guru/ pendamping berkaitan materi yang diajarkan.				*	
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci					*

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Pengamatan siklus II

No	Aktivitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan					*
2.	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan soal.				*	
3.	Menunjukkan minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan					*
4.	Memperhatikan penjelasan guru/ pendamping berkaitan materi yang diajarkan.					*
5.	Ketertarikan terhadap kitab suci					*

Keterangan :

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

Lampiran 3. Materi

1. Materi Siklus I

HARI MINGGU BIASA XXXI

Materi Siklus I

KEGIATAN PEMBUKA

1. Tema: Hukum yang terbesar
2. Tujuan: Anak mencintai sesama sebagai perwujudan mencintai Allah
3. Lagu Pembukaan: Cintailah Sesama (HPN 81)
4. Doa Pembukaan: Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah membimbing kami hingga ke tempat ini. Bantulah kami, agar mampu mendengarkan sabda-Mu yang akan disampaikan kakak pendamping. Amin

KEGIATAN INTI

1. Bacaan Kitab Suci: Markus 12:30-34

12:30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. 12:31 Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini.” 12:32 Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: “Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia. 12:33 Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan.” 12:34 Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!” Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

2. Pendalaman Materi:

Adik-adik, kakak rasa kalian pernah membaca daftar peraturan seperti ini

di sekolah. Pada suatu hari, kakak berjalan keliling sekolah dan di setiap kelas yang kakak masuki, terdapat daftar peraturan tertempel di dinding. Kakak lihat ada perbedaan tipis, tetapi kebanyakan dari peraturan itu berbicara tentang hal yang sama. Peraturan-peraturan itu berbicara tentang imbauan untuk: Mendengarkan dengan baik Mengikuti petunjuk Mematuhi guru Bekerja dengan tenang Duduk yang sopan Ramah terhadap yang lain Pertanyaannya adalah peraturan kelas mana yang paling penting? Menurut kakak, peraturan yang paling penting adalah hormat dan patuh kepada guru. Yang kedua yang 296 Buku Pegangan - Masa Biasa Tahun B mirip dengan itu adalah ramah dan bersikap hormat kepada sesama teman. Bila kita sudah mengikuti kedua aturan itu, yang lain tidak diperlukan lagi. Para pemuka agama di zaman Yesus suka duduk dan berkumpul mendiskusikan hukum. Mereka suka menyampaikan pertanyaan kepada Yesus tentang hukum. Maksudnya, untuk memperdaya Yesus, agar mengatakan sesuatu yang akan membuat orang-orang berubah menentang Dia. Pada suatu hari mereka menanyai Yesus dan jawaban-Nya bagus sekali. Salah satu guru hukum agama berdiri untuk mendengarkan perdebatan. Ia sadar betul bahwa Yesus telah menjawab dengan baik, sehingga ia bertanya: “Dari semua perintah itu, manakah yang paling penting?” Yesus mengatakan bahwa perintah yang paling penting adalah: “Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Yang kedua yang sama pentingnya dengan itu adalah: Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum yang lebih utama dari kedua hukum itu.” Setelah mendengar jawaban Yesus itu, tidak ada seorangpun lagi yang berani mengajukan pertanyaan kepada Yesus. Adik-adik, betapa bijaksananya jawaban Yesus! Jika kita dapat melaksanakan kedua perintah itu, kita pun tidak akan mempunyai masalah dengan perintah-perintah lainnya.

3. Ayat Emas: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.” (Markus 12:30)

4. Aktivitas: Menggunakan Metode Game melengkapi kalimat

Adik-adik membaca Kembali bacaan Injil Markus Markus 12:30-34

Pertanyaan game melengkapi kalimat

12:30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dandan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

12:31 Dan hukum yang kedua ialah:..... Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini.”

12:32 Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: “Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan

12:33 Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan,lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan.”

12:34 Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: “.....” Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus

5. KEGIATAN PENUTUP

1. Perutusan Misioner:

Pendamping dapat membimbing anak supaya bisa merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu. Contoh: Saya akan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, di rumah dan di masyarakat.

2. Mengevaluasi kegiatan

Dengan Menyampaikan kesan dan pesan kegiatan pada hari ini dan menanyakan kembali tentang pesan kitab suci yang menjadi topik pokok kegiatan sekami pada hari ini

3. Doa Penutup: Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena melalui Yesus Engkau telah menunjukkan hukum yang pertama dan terutama. Bantulah kami, agar dapat mengasihi Engkau dan sesama kami. Amin.

4. Lagu Penutup: Kau Dipanggil Tuhan dan yel-yel

Materi siklus II

HARI MINGGU BIASA XXXII **Materi siklus II**

KEGIATAN PEMBUKA

1. Tema: Persembahkan seluruh diri kepada Tuhan
2. Tujuan: Anak menyadari perlunya mempersembahkan segala yang terbaik kepada Tuhan
3. Lagu Pembukaan: Ini Persembahan (HPN 516)
4. Doa Pembukaan:
5. Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah menyatakan kemurahan hati-Mu dengan memberikan Yesus sebagai Penyelamat kami. Bantulah kami, agar mampu menanggapi kemurahan-Mu dengan mempersembahkan diri kepada-Mu. Amin.
6. Nyanyian sekami dan yel-yel

KEGIATAN INTI

1. Bacaan Kitab Suci: Markus 12:41-44

12:41 Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar. 12:42 Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit. 12:43 Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka:” Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. 12:44 Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafk ahnya.”
2. Pendalaman Materi: Adik-adik, lihat, apa ini? Betul, kantong persembahan. Di dalamnya terdapat berbagai jenis uang. Setiap hari Minggu, pada waktu misa umat menyampaikan persembahan berupa uang. Setelah kotbah, para petugas berjalan dari satu deretan bangku ke deretan yang lain mengedarkan kantong-kantong persembahan. Umat memasukkan uang ke dalam kantong-kantong itu sebagai persembahan mereka kepada Tuhan.

Setelah para petugas selesai mengedarkan kantong-kantong persembahan itu, mereka mengumpulkannya dan memasukkan uang ke dalam peti persembahan. Uang yang terkumpul beraneka ragam. Ada beberapa lembar yang bernilai ratusan dan lima puluhan ribu. Sebagian besar lembaran uang puluhan ribu dan lima ribuan. Tetapi ada juga beberapa uang logam ratusan dan lima puluhan rupiah. Menurut kalian, siapa yang menyampaikan persembahan paling banyak? Orang yang memasukkan uang seratus ribu rupiah? Lima puluh ribu rupiah? Sepuluh ribu rupiah? Buku Pegangan - Masa Biasa Tahun B 301 Atau dapatkah kita mengatakan, tentu bukan orang yang mempersembahkan uang logam lima puluhan rupiah? Pada suatu hari Yesus pergi ke Sinagoga. Ia duduk persis di depan peti persembahan. Ia mengamati orang-orang yang memasukkan uang mereka ke dalam peti persembahan itu. Di antara orang-orang itu banyak orang yang amat kaya. Mereka memasukkan uang banyaaaaak... sekali. Seorang janda miskin mendekat dan memasukkan dua keping uang lima puluhan rupiah. Yesus memanggil para murid-Nya dan berkata: "Janda miskin itu memberi lebih banyak dari semua orang yang telah memasukkan uangnya ke dalam peti persembahan. Orang-orang itu memberi dari kelimpahannya, tetapi janda miskin itu memberikan semua yang ia miliki". Adik-adik mau mendengarkan cerita lain tidak? Mau kan? Pada hari Minggu pagi, seorang anak kecil masuk ke Gereja untuk menghindari udara dingin. Selama di luar Gereja, ia menawarkan surat kabar, tetapi tidak ada seorang pembeli pun yang lewat. Ia masuk ke dalam Gereja. Ia berharap dapat melewati waktu satu jam dengan duduk di deretan paling belakang tanpa menarik perhatian orang banyak. Pastor dengan berapi api berkotbah tentang Yesus dan cinta-Nya kepada kita. Setelah kotbah berakhir, ada pengumpulan persembahan. Petugas pengumpul persembahan berjalan dari satu deretan bangku ke deretan bangku yang lain. Akhirnya, ia sampai dekat anak penjual koran itu. Ia berdiri persis di hadapan anak kecil itu sambil mengulurkan kantong persembahan. Anak itu menatap kantong persembahan. Setelah beberapa saat, ia meminta petugas untuk meletakkan kantong persembahan itu di atas lantai. Kemudian anak kecil itu melakukan satu hal yang sangat tidak biasa. Ia berdiri di atas kantong persembahan itu. Sambil memandang ke atas dan dengan air mata menetes di pipinya ia berkata: "Tuhan, aku tidak mempunyai uang. Hari ini aku belum bisa menjual satu lembar surat kabar pun. Tetapi jika Yesus meminta aku melakukan segala yang dikatakan pastor tadi terhadap diriku, dengan senang hati aku akan menyerahkan hidupku kepada-Nya." Kakak tidak tahu apakah cerita itu sungguh terjadi. Tetapi kakak tahu betul bahwa Tuhan menghendaki agar kita menyerahkan segalanya kepada-Nya. Tuhan menghendaki tangan kita, kaki kita, hati kita, suara kita, perak kita, emas kita dan semua yang ada pada kita. Ingat uang recehan lima puluh rupiah dalam kantong persembahan yang baru

saja kita bicarakan? Bisa jadi uang recehan itu menjadi persembahan yang paling besar.

3. Ayat Emas: “Mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya.” (Markus 12:44)
4. Aktivitas: Menggunakan Metode Game melengkapi kalimat

Adik-adik membaca Kembali bacaan Injil Markus 12. 41-44

Pertanyaan game melengkapi kalimat

1. 12:41 Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi..... dan memperhatikan bagaimana orang banyak..... ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar.
2. 12:42 Lalu datanglah yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit.
3. 12:43 Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka:” Aku berkata kepadamu,peti persembahan.
4. 12:44 Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi....., yaitu seluruh nafkahnya.”
5. Apa pesan kitab Yesus dalam bacaan tersebut.
6. Bagaimana sikap kita Ketika melihat teman kita memberi persembahan lebih sedikit dari kita?

KEGIATAN PENUTUP

1. Perutusan Misioner:

Pendamping dapat membimbing anak supaya bisa menentukan satu tindakan konkret yang akan dilakukan sepanjang minggu.

Contoh: Saya akan menyerahkan seluruh uang saku saya hari Rabu sebagai persembahanku kepada Tuhan.

2. Mengevaluasi kegiatan

Dengan Menyampaikan kesan dan pesan kegiatan pada hari ini dan menanyakan Kembali tentang pesan kitab suci yang menjadi topik pokok kegiatan sekami pada hari ini.

3. Doa Penutup:

Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau begitu baik dan berbelaskasih kepada kami. Bantulah kami, agar mampu mempersembahkan seluruh diri kami kepada-Mu. Amin.

4. Lagu Penutup: Betapa Hatiku dan yel-yel

Lampiran 4. Daftar Hadir peserta

DAFTAR HADIR SIKLUS 1

NO	NAMA LENGKAP	KELAS	ASAL SEKOLAH
1.	Maria G.W. Jera	4	SDK Kotakeo
2.	Maria A. Ito Co'o	4	SDK Kotakeo
3.	Marlinda M.Tea	4	SDK Kotakeo
4.	Paskanita F. Bene	4	SDK Kotakeo
5.	Maria C. Kue	4	SDK Kotakeo
6.	Paskaliana Maria Nogo mare	5	SDK Kotakeo
7.	Maria Yunita G.Doa	5	SDK Kotakeo
8.	Maria F. Niba	5	SDK Kotakeo
9.	Priska Regina	5	SDK Kotakeo
10	Astevania P. V. Oli	5	SDK Kotakeo
11	Maria Tati Elu	4	SDI Kotakeo
12	Maria Oktaviani Doa	4	SDI Kotakeo
13	Maria Aprilianti Ito	4	SDI Kotakeo
14	Constantina G. Bha	4	SDI Kotakeo
15	Maria Rosari dede	4	SDI Kotakeo
16	Gabrien jean laki	5	SDI Kotakeo
17	Dionisius Rifaldino jengga	5	SDI Kotakeo
18	Claudia anibel wonga	5	SDI Kotakeo
19	Valentina nona wito	5	SDI Kotakeo
20	Yunita waju	5	SDI Kotakeo

DAFTAR HADIR SIKLUS 2

NO	NAMA LENGKAP	KELAS	ASAL SEKOLAH
1.	Maria G.W. Jera	4	SDK Kotakeo
2.	Maria A. Ito Co'o	4	SDK Kotakeo
3.	Marlinda M.Tea	4	SDK Kotakeo
4.	Paskanita F. Bene	4	SDK Kotakeo
5.	Maria C. Kue	4	SDK Kotakeo
6.	Paskaliana Maria Nogo mare	5	SDK Kotakeo
7.	Maria Yunita G.Doa	5	SDK Kotakeo
8.	Maria F. Niba	5	SDK Kotakeo
9.	Priska Regina	5	SDK Kotakeo
10.	Astevania P. V. Oli	5	SDK Kotakeo
11.	Maria Tati Elu	4	SDI Kotakeo
12.	Maria Oktaviani Doa	4	SDI Kotakeo
13.	Maria Aprilianti Ito	4	SDI Kotakeo
14.	Constantina G. Bha	4	SDI Kotakeo
15.	Maria Rosari dede	4	SDI Kotakeo
16.	Gabrien jean laki	5	SDI Kotakeo
17.	Dionisius Rifaldino jengga	5	SDI Kotakeo
18.	Claudia anibel wonga	5	SDI Kotakeo
19.	Valentina nona wito	5	SDI Kotakeo
20.	Yunita waju	5	SDI Kotakeo

Dokumentasi

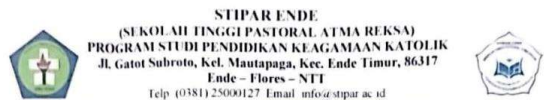
Aktivitas Sekami



Wawancara dengan Pastor Kuasi dan Pendamping Sekami



Surat Penelitian



Nomor : 369/III Stipar E/X/2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Kuasi Paroki Kotakeo
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

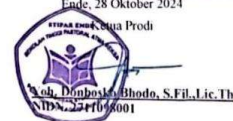
Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama

Nama : Maria Vaniari Ruthu
NIM : 3249

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "PENGUNAAN METODE GAME MELENGKAPI KALIMAT UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT MEMBACA KITAB SUCI PADA KELOMPOK SEKAMI DI KUASI PAROKI KOTAKEO", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Ende, 28 Oktober 2024



**PENGURUS GEREJA DANA PAPA MISKIN
KUASI PAROKI ST. PETRUS MARTIR KOTAKEO
KEVIKEPAN MBAY
KEUSKUPAN AGUNG ENDE**

No : 02/KPK/XI/2024
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Emilianus Deru
Jabatan : Pastor Administrator Kuasi Paroki Kotakeo
Alamat : Kuasi Paroki Kotakeo

Dengan ini menerangkan bahwa saudara yang Namanya tertera di bawah ini :

Nama : Maria Vaniari Ruthu
Nim : 3249
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende

Telah menyelesaikan masa penelitiannya di Kuasi Paroki St. Petrus Martir Kotakeo selama 7 hari.

Demikian keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotakeo, 09 November 2024
Pastor Administrator Kuasi Paroki Kotakeo

